

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V
DI SD NEGERI KRADENAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

ENI RAHMAWATI

A 510 110 239

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jl A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax :
715448Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, S.H., M.Pd
NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ENI RAHMAWATI
NIM : A510110239
Program Studi : Pend. Guru SD
Judul Skripsi : "PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS
V DI SD NEGERI KRADENAN TAHUN AJARAN
2014/2015".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Februari 2015

Pembimbing

Drs. Suwarno, S.H., M.Pd

NIP/NIK: 195

ABSTRAK

Eni Rahmawati, A 510 110 239, **PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR DI SD NEGERI KRADENAN TAHUN AJARAN 2014/2015**, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Februari, 2015.

Kedisiplinan belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor. Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang dapat berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang anak. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara *keharmonisan keluarga* terhadap *kedisiplinan belajar* siswa kelas V di SD Negeri Kradenan 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui pengaruh *keharmonisan keluarga* terhadap *kedisiplinan belajar*. Penelitian dilakukan di SD N Kradenan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD N Kradenan. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VB di SD N Kradenan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi dan wawancara. Sebelum data diolah dan dianalisis menggunakan regresi sederhana, maka perlu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh dari *keharmonisan keluarga* terhadap *kedisiplinan belajar* dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 24,698 + 0,625X$, (2) terdapat pengaruh *keharmonisan keluarga* terhadap *kedisiplinan belajar* yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,744 > 4,15$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu 0,00, (3) pengaruh yang diberikan oleh variabel *keharmonisan keluarga* terhadap *kedisiplinan belajar* adalah 38,2 %, sedangkan sisanya yaitu 61,8% dipengaruhi oleh variabel lain, (4) terdapat pengaruh yang signifikan dari *keharmonisan keluarga* terhadap *kedisiplinan belajar* yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (4,443) > t_{tabel} (2,037)$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu 0,000.

Kata Kunci : *keharmonisan, keluarga, kedisiplinan, belajar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar yang penting untuk kemajuan bangsa, karena dengan adanya pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam. Dalam (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003) dikemukakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Selain faktor yang berada dalam diri peserta didik, untuk dapat mengembangkan potensi secara maksimal harus di dukung oleh faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang pertama dan sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian peserta didik adalah faktor keluarga. Keluarga merupakan kelompok terkecil dari kehidupan manusia di masyarakat yang umumnya terdiri ayah, ibu, anak dan keluarga besar lainnya yang mempunyai hubungan dan kedekatan batin. Menurut Gerungan (2000: 180) bahwa “keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan dengan kelompoknya”. Menurut Wirowidjojo dalam Slameto (2013: 61) menyatakan bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan kepada anak. Keluarga sebagai tempat pertama anak untuk belajar mempunyai peran dalam perkembangan aspek fisiologis maupun psikologis. Pengaruh orangtua mempunyai dampak besar dalam pembentukan pribadi anak karena sebagian besar waktu anak adalah di rumah dan mereka melihat apa yang dikerjakan oleh orangtua. Suatu keluarga pada umumnya menginginkan suasana yang penuh kebahagiaan. Keadaan ini hanya dapat dicapai apabila terdapat hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Keharmonisan keluarga adalah situasi dan kondisi dalam unit

terkecil dalam masyarakat dimana terdapat kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal. “keharmonisan keluarga sesungguhnya terletak pada erat tidaknya hubungan silaturahmi antar anggota keluarga” pendapat tersebut diungkapkan oleh (Hawari, 1999: 283). Meskipun semua kebutuhan keluarga terpenuhi tetapi apabila tidak ada keserasian hubungan antara ibu, bapak dan anak serta anggota keluarga lainnya maka tidak akan dapat tercipta keluarga sejahtera. Menurut Sunartyo (2006: 27) menyatakan bahwa hubungan orang tua dan anak yang harmonis akan menentukan kemampuan anak dalam belajar. Suasana rumah yang riang, gembira, harmonis dan demokratis dapat merangsang anak untuk mengembangkan kecerdasannya. Sebaliknya, apabila suasana rumah tidak harmonis, sikap orang tua yang acuh kepada anggota keluarga dan sering memarahi anak, dapat menghambat perkembangan kemampuan dan kreatifitas anak. Salah satu usaha untuk mewujudkan suatu keluarga harmonis antara lain dengan membina hubungan baik antar anggota keluarga. Selain hal tersebut, mereka harus saling mengerti, melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan tanggung jawabnya serta menghindarkan diri dari perbuatan yang tidak baik. Ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 11 Oktober 2014, peneliti juga melakukan tanya jawab santai dengan guru dan sebagian siswa. Dari tanya jawab tersebut peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana situasi dan kondisi di rumah siswa. Dari tanya jawab di peroleh jawaban bahwa setiap orang tua mempunyai karakter masing-masing dalam menciptakan suasana rumahnya dan dalam mendidik anak. Terdapat orang tua yang perhatian dan berusaha menciptakan suasana rumah yang menyenangkan. Terdapat juga orang tua yang kurang perhatian dan kurang peduli terhadap keharmonisan keluarga. Situasi dan kondisi di keluarga tersebut sangat berdampak besar dalam membentuk karakter dan kebiasaan anak. Menurut Shochib (1998: 7) menyebutkan bahwa “yang melatarbelakangi beberapa kasus ketidakdisiplinan diduga dari upaya

orangtua yang belum menghadirkan situasi dan kondisi yang dapat dirasakan dan dihayati anak, oleh sebab itu keluarga diduga sebagai penyebab dari anak tidak berdisiplin diri”. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soelaeman dalam Shochib (1998: 7) bahwa “keluarga mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam tindak belajar”.

Lingkungan keluarga yang kurang mendukung anak dalam membentuk karakter dan membina diri dengan baik akan berdampak pada perkembangan anak. Satu diantaranya berdampak pada kedisiplinan siswa dalam melakukan kegiatan dan menyikapi suatu peraturan atau tata tertib. Menurut Gordon (1996: 3) berpendapat bahwa “kedisiplinan dapat dipahami sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari latihan”. Menurut pendapat Shochib (1998: 12) “Disiplin merupakan substansi esensial yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh anak karena dengannya dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral”. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Marilyn E.Gootman, Ed.D., dalam Nizar (2009: 22) menyatakan bahwa “disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya”. “Pada umumnya anak-anak yang dilahirkan dari keluarga yang harmonis akan tumbuh dan berkembang menjadi individu yang tidak tercela” pendapat tersebut diungkapkan oleh (Kartono, 1985: 8). Tujuan kedisiplinan belajar adalah memberi kenyamanan kepada para siswa dan staf (guru), menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, mendorong siswa supaya berperilaku secara bijaksana dalam menanamkan rasa tanggung jawab dan pertimbangan terhadap apa yang dilakukan. Tetapi akhir-akhir ini sering kita jumpai perilaku siswa yang kurang disiplin baik di layar televisi maupun di lingkungan sekitar kita. Ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 11 Oktober 2014 yaitu terdapat anak yang datang terlambat, anak yang tidak memperhatikan guru saat mengajar, anak yang tidak menjaga kebersihan, dan anak yang tidak mengerjakan tugas.

Dari uraian di atas, dapat ditarik suatu pengertian bahwa untuk mencapai suatu kedisiplinan belajar yang baik akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang dapat berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang anak. Untuk membuktikan apakah faktor keharmonisan keluarga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri Kradenan 2014/2015”.

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan 2014/2015”.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi UMS pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan 2014/2015; hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi siswa agar tetap giat belajar dengan situasi yang dialaminya sehingga kedisiplinan belajar dapat ditingkatkan; sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi masyarakat umum agar berupaya menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis dalam berbagai keadaan yang ada, dengan demikian diharapkan dapat memberikan semangat dan kemauan anak untuk belajar lebih disiplin.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010: 2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pendapat lain yakni menurut Arikunto (2006: 160) mengungkapkan bahwa “Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Jenis penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif yang termasuk dalam hubungan kausal. “Penelitian yang analisisnya secara umum menggunakan analisis statistik dan melibatkan perhitungan atau angka disebut penelitian kuantitatif” Hasan dalam (Darsinah, dkk, 2013: 3). Sedangkan penelitian asosiatif yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2010: 55). Menurut Sugiyono (2010: 56) menyatakan bahwa hubungan kausal merupakan “hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Kradenan dengan populasi seluruh siswa kelas V di SD N Kradenan, dan untuk sampelnya diambil siswa kelas VB yang berjumlah 34 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling yaitu dengan Purposive Sampling. “Teknik Non Probability Sampling berarti tidak semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel” (Rubiyanto, 2013: 81). “Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010: 122). Teknik Purposive Sampling dipilih karena peneliti memilih sampel dengan tujuan tertentu, yaitu sampel tersebut dianggap sebagai sampel yang representatif, dapat memberikan data sesuai kebutuhan peneliti, serta karena keterbatasan waktu dan biaya sehingga peneliti menggunakan teknik tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2014 sampai bulan Januari 2015. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan dari responden. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, pada penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen berupa daftar nama siswa kelas V dan foto yang di ambil ketika tryout serta penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). “Variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat” (Sugiyono, 2010: 59). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah keharmonisan keluarga (X). “Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2010: 59). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kedisiplinan belajar (Y).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 31 siswa kelas VA SD N Kradenan yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Arikunto, 2006: 168). Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. “Reliabilitas sering dinamakan tingkat kepercayaan suatu instrumen pengukuran yang tercermin dalam konsistensi (keajegan) skor setelah dilakukan pengukuran berulang” (Rubiyo, 2013: 94). Arifin (2012: 258) menyatakan bahwa, “suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama apabila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda”. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Uji linearitas di maksudkan untuk menguji linier tidaknya data yang dianalisis. Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana kemudian dilakukan pengujian hipotesis. “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen” (Sugiyono, 2010: 270). Uji F digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah uji F kemudian

dilanjutkan dengan penghitungan koefisien determinasi, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel X (keharmonisan keluarga) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar). Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Negeri Kradenan merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah. Secara keseluruhan jumlah siswa di SD Negeri Kradenan pada tahun 2014/2015 adalah 357 siswa. Keseluruhan jumlah guru dan karyawan yang ada di SD Negeri Kradenan adalah 18 orang. Nama kepala sekolah yang sekarang menjabat adalah Drs.Samento. Kondisi fisik gedung dan ruang kelas dalam keadaan baik dan berdiri kokoh, tempatnya cukup luas sehingga memberi kenyamanan bagi peserta didik dan letaknya strategis karena di dekat jalan raya sehingga mudah di jangkau.

Berdasarkan hasil uji validitas yang di sajikan dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh variabel keharmonisan keluarga memiliki 5 item yang tidak valid yaitu nomor 11, 12, 20, 27 dan 28 sedangkan variabel kedisiplinan belajar terdapat 6 item yang tidak valid yaitu nomor 14, 15, 16, 24, 25 dan 27. Item yang tidak valid memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item-item yang valid digunakan sebagai instrument pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid di hilangkan dari instrument pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket keharmonisan keluarga sebesar 0,838 dan angket kedisiplinan belajar sebesar 0,800. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dinyatakan bahwa angket keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar memiliki reliabilitas yang sangat kuat.

Deskripsi data penelitian ini yakni: (1) Data variabel keharmonisan keluarga diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 25 item

pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1. Skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 77,15, dengan median atau nilai tengah 77,50, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 80. (2) Data variabel kedisiplinan belajar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 24 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1. Skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 72,88, dengan median atau nilai tengah sebesar 73,50, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 81.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Teknik uji yang digunakan adalah kolmogorov smirnov dengan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai signifikansi keharmonisan keluarga sebesar 0,753 dan signifikansi kedisiplinan belajar sebesar 0,965. Dari hasil tersebut diketahui signifikansi dari kedua variabel $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penghitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0. Adapun ringkasan hasilnya yakni $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,746 < 4,15$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,728 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keharmonisan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan tahun 2014/2015 dalam bentuk linear.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = 24,698 + 0,625X$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa $a = 24,698$,

menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari variabel keharmonisan keluarga maka kedisiplinan belajar adalah 24,698 dan $b = 0,625$, menyatakan bahwa variabel keharmonisan keluarga berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan belajar. Artinya kedisiplinan belajar akan meningkat sebesar 0,625 apabila terdapat pengaruh variabel keharmonisan keluarga sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Pada uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,746 < 4,15$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,728 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan tahun 2014/2015. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi. Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,382. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel keharmonisan keluarga terhadap kedisiplinan belajar adalah 38,2 %, sedangkan sisanya atau 61,8 % dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak selanjutnya dilakukan uji t. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,443 > 2,037$, dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan tahun 2014/2015.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut $\hat{Y} = 24,698 + 0,625X$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi variabel independen bernilai positif, artinya dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keharmonisan keluarga akan semakin tinggi

kedisiplinan belajar. Sebaliknya semakin rendah keharmonisan keluarga, maka semakin rendah pula kedisiplinan belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan variabel keharmonisan keluarga akan diikuti dengan peningkatan kedisiplinan belajar, sebaliknya penurunan variabel keharmonisan keluarga akan diikuti dengan penurunan kedisiplinan belajar. (2) Setelah analisis regresi sederhana maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pada uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,746 < 4,15$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,728 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara keharmonisan keluarga dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan tahun 2014/2015. (3) Analisis selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,382, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel keharmonisan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan tahun 2014/2015 adalah sebesar 38,2 % sedangkan 61,8 % dipengaruhi oleh variabel lain. (4) Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Berdasarkan uji t pada variabel keharmonisan keluarga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,443 > 2,037$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, artinya variabel keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri Kradenan tahun 2014/2015.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. Undang-undang RI No.20 Th 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional). Jakarta : Sinar Grafika.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsinah, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Gerungan. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- Gordon, Thomas. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hawari, Dadang. 1999. *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Kartono, Kartini. 1985. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali.
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. 2009. *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Diva Press.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunartyo, Nano. 2006. *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.